

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Karangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar menurut teori behavioristik diartikan sebagai perubahan tingkah laku. perubahan tersebut disebabkan oleh seringnya intraksi antara stimulus dan respons. menurut teori behavioristik, inti belajar adalah kemampuan seorang melakukan respon terhadap stimulus.

Belajar Menurut Sri Hayati (2019:1) Belajar adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai/menyimpulkan sejumlah pengetahuan tersebut diperoleh dari seorang yang lebih tahu atau yang dikenal dengan guru atau sumber lain karena pengetahuan tersebut dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya mejadi banyak. orang yang banyak pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang banyak belajar, sementara orang yang sedikit pengetahuannya diidentifikasi sebagai orang yang sedikit belajar dan orang yang tidak berpengetahuan dipandang sebagai orang yang tidak belajar.

Belajar Menurut Jalal (2019:10) Belajar adalah suatu proses dimana suatu upaya yang dimaksud untuk motivasi dalam pengetahuan, keterampilan tingkah laku dan pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan sebagai intraksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Belajar Menurut Sri Hayati (2020:2) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.

Dari pendapat diatas maka dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk perubahan tingkah laku yang lama dan mendapatkan perbuahan tingkah laku yang baru dari lingkungan sekitarnya.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Menurut UUSPN Nomor 20 tahun 2003 Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Budimansyah dalam Sri Hayati (2019:2) Pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula melanjutkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran.

Menurut Sudirman dan Rosmini dalam Trianto (2021:8) Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang lebih kompleks, yang pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya mengarahkan intraksi siswa dengan sumber belajar lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Suherman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2019 :11) Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidikan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang dipelajari.

2.1.3 Pengertian Mengajar

Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan guru kepada siswa, proses penyampaian ini sering

juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu. Dengan demikian mengajar merupakan pemberian pengetahuan dan informasi sebanyak banyaknya kedalam diri anak, dalam kegiatan aktivitas pengajaran utama diperankan oleh guru dan sumber belajar kebanyakan diambil dari buku pelajaran tanpa mengaitkan dengan realitas kehidupan nyata dan berlaku di masyarakat.

Menurut Darwn Syah dalam Istarani dan Intan Pulungan (2022:3) Mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. proses penyampaian itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu.dengan demikian mengajar merupakan pemberian pengetahuan dan informasi sebanyak-banyaknya kedalam diri anak. dalam kegiaitan pembelajaran aktivitas pengajaran utama diparankan oleh guru.dan sumber belajar kebanyakan diambil dari buku pelajaran tanpa mengaitkan dengan realitas kehidupan nyata yang berlaku di masyaakat.

Menurut Trianto dalam Sudriman dan Rosmini Maru (2019:8) Mengajar adalah merangsang dan mengarahkan siswa untuk belajar.

Menurut Dede Rosda dalam Istarami dan Intan Pulungan (2020:3) Mengajar diartikan sebagai proses pemberi bimbingan dan mengajukan kemampuan pembelajar siswa denghan semuanya dilakukan dengan berpusat pada siswa.jadi mengajar adalah sebuah tindakan dari seseorang yang mencoba untuk membantu orang lain mencapai kemajuan dalam berbagai aspek seoptimal mungkin sesuai potensinya.

Menurut S.Nasution dalam Zainal Aqid (2021:67) Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi belajar mengajar.

Menurut Moh.Uzer Usman dalam Zainal Aqid (2020:67) Mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pendapat diatas, bahwa mengajar merupakan sebuah tindakan seorang guru yang melakukan pembelajaran dan bimbingan kepada anak didik untuk dapat mengubah atau mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang ada pada dalam dirinya.

2.1.4 Pengertian Hasil Belajar

Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan yang tersamar.oleh karena itu hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Menurut Abdurrahman (2019:14) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Menurut Sudirman dan Rosmini dalam Sudjana (2021:9) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, oleh karena itu hasil belajar diartikan pula sebagai hasil yang dicapai setelah proses belajar dan pembelajaran,yang menghasilkan pembelajaran tingkah laku.

Menurut Winkel dalam Purwonto (2020:45) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Menurut Juliah (2019:15) Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dan kegiatan belajar yang dilakukannya.

Menurut Hamalik (2019:15) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan ,nilai-nilai,pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah melakukan belajar dan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2020:54) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat di golongkan menjadi dua golongan saja,yaitu faktor intern dan faktor ekstran:

A. Faktor Intern

Didalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan

1). Faktor Jasmaniah yakni:

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan

2). Faktor Psikologis,yaitu terdiri dari :

a) Intelegensi

b) Perhatian

c) Minat

- d) Bakat
- e) Motif
- f) Kematantan dan,
- g) Kesiapan

3). Faktor Kelelahan adalah kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

- a) Kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuhnya. ini terjadi karena terjadinya kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian bagian tertentu
- b) Kelelahan rohani (bersifat psikis) terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang. kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja

B. Faktor Ekstren

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. faktor ini meliputi :

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa :

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua dan

f) Latar belakang kebudayaan

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup :

Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran diatas ukuran,

keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. faktor ini meliputi sebagai berikut :

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- b) Massa media
- c) Teman bergaul
- d) Bentuk kehidupan masyarakat

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sangatlah berkaitan dengan mempengaruhi satu sama lainnya. selain itu guru harus dapat memikirkan bagaimana siswa dapat belajar secara optimal sesuai dengan tingkat kemampuan sendiri

2.1.6 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2020:247) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi agar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar

Menurut Suryanto (2020:247) Menyatakan bahwa model pembelajaran bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampe akhir yang disajikan secara khas oleh guru kelas. dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. pendekata adalah konsep dasar yang melingkupi metode pembeajaran dengan cakupan tepritis tertentu.

Menurut Soekanto dalam Aris Shoimin (2019:23) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untk mencapai tujuan belajar tertentu. dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Akhiruddin dkk (2019:105) Menyatakan bahwa model pembelajaran rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk dalam pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya.tiap model mengajar yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup, yang dihasilkan dari kerja sama guru dan murid.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran adalah sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.

2.1.7 Pengertian Media Gambar

Menurut Suhirman Arief S.(2019:21) Media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.

Menurut Marlen, Dkk (2022:5) Mengatakan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, dan proyekor.

Menurut Sudjana (2023:68) Media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

Menurut Clark (2019) Media merupakan langkah alternatif dan efektif dalam menyediakan pembelajaran yang efektif bagi siswa melalui peran utama seorang guru dalam merancang pembelajaran.

Dari pendapat diatas, media gambar adalah suatu bentuk visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini tidak memiliki unsur suara dan hanya dapat dilihat.

2.1.8 Pengertian Pembelajaran Di SD

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2020:62) Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut Corey (Syaiful Sagala, 2020:61) Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

Dari menurut pendapat diatas, pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, dimana perubahan itu dengan di dapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya usaha. Dan pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru.

2.1.9 Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Pengertian suku bangsa dan budaya

Suku diartikan sebagai golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar. Sementara suku bangsa adalah kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa.

Budaya adalah hasil dari cipta, rasa, dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhannya suku bangsa adalah kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran dan identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bangsa.

Suku Merupakan salah satu keragaman yang ada di indonesia salah satu contoh dan pengertiannya ialah

Suku Batak Karo

Suku Bangsa Karo ini mempunyai adat istiadat yang sampai saat ini terpelihara dengan baik dan sangat mengikat bagi Suku Bangsa Karo sendiri. Suku ini terdiri dari 5 (lima) Merga, Tujur Siwaluh, dan Rakut Sitelu. dan lagu tradisionalnya adalah Erkata Bedil, Terang Bulan, dan Piso Surit. Suku karo memiliki berbagai alat musik tradisional baik itu alat musik tiup, petik maupun di gesek yang bisa dimainkan secara tunggal (solo) maupun bersamaan atau ansamble, adapun alat musik karo adalah seperti Kulcapi, Surdam, Keteng-Keteng serta suku karo memiliki rumah adat yang bernama rumah siwaluh jabu dan pakaian adat yang dinamakan beka buluh dan uis nipes masing masing dan suku batak karo terletak di sumatra utara



Gambar 2.1. Suku Batak Karo

(https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Karo)

Suku Batak Toba

Etnis Batak Toba merupakan salah satu dari sub-etnis Batak yang berada di Sumatera Utara. Suku Batak terdiri dari enam sub-etnis, yaitu Angkola, Mandailing, Toba, Dairi/Pakpak, Karo, dan Simalungun. Lagu sinanggar tulo merupakan salah satu lagu yang berasal dari Batak Toba. Salah satu alat musik tradisional suku Batak Toba adalah Sarune Bolon yang terbuat dari kayu dan tanduk kerbau. Sarune Bolon mempunyai suatu alat bantu sebagai sumber suara yang biasa disebut dengan ipit-ipit (Double Reed) yang terbuat dari kayu arang. Pakaian adat Sumatera Utara didominasi oleh pakaian adat suku Batak yang disebut ulos, karena mayoritas penduduk di provinsi beribukota Medan

ini berasal dari suku Batak. Ulos digunakan hampir semua sub suku Batak, hanya saja penamaan dan fungsinya berbeda-beda. Dan rumah tradisional Batak Toba disebut Rumah Bolon, bentuknya persegi panjang dan dapat dihuni oleh 5 sampai 6 keluarga



Gambar 2.2. Suku Batak Toba

(<https://bobo.grid.id/read/08677247/rumah-bolon-rumah-adat-suku-batak>)

Suku Dayak

Suku dayak adalah penduduk asli pulau Kalimantan. Dayak menjadi istilah umum untuk 200 sub kelompok lebih etnis suku yang umumnya tinggal di sungai atau pegunungan pedalaman bagian selatan dan tengah pulau Kalimantan. Alat musik tradisional Kalimantan adalah babun. Alat musik tradisional babun ini mempunyai bentuk bulat dan terbuat dari kayu. Bentuknya hampir mirip kendang, cara memainkannya pun sama. Nama rumah adat yang ada di Kalimantan ialah betang rumah adat Betang ini memiliki bentuk seperti rumah panggung dan dibuat secara memanjang dan cik-cik periok atau cik cik periuk adalah lagu daerah yang berasal dari Kalimantan



Gambar 2.3. Suku Dayak

(<https://indonesia.go.id/ragam/budaya/kebudayaan/rumah-betang-tak-hanya-kediaman-suku-dayak>)

Suku Nias

Suku Nias adalah kelompok etnik yang berasal dari Pulau Nias. Mereka menamakan diri mereka “Ono Niha” (Ono berarti anak/keturunan; Niha = manusia) dan Pulau Nias sebagai “Tanö Niha” (Tanö berarti tanah). Hukum adat tradisional Nias secara umum disebut fondrakö

Nias juga mempunyai rumah tradisional yang menarik. Nama rumahnya adalah omo hada, lagu tradisional suku nias adalah Lagu Boi Fomendrua dan Lagu Boi Fatahi, Tari Maena merupakan tari tradisional yang berasal dari Pulau Nias. Tari Maena termasuk dalam jenis tarian yang dilakukan secara 19ernama – sama. Tari Maena biasanya sering ditampilkan dalam acara pernikahan untuk menyambut tamu dan juga dalam kegiatan – kegiatan lainnya dan Alat 19erna unik milik masyarakat Nias adalah Fifi Wofo. Nias merupakan sebuah daerah kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Daerah ini memiliki baju adat Nias yang 19 bernama Baru Oholu untuk laki-laki dan Öroba Si’öli untuk pakaian perempuan.



2.4. Suku Nias

(<https://telisik.id/news/lompat-batu-nias-tradisi-unik-di-dunia>)

Suku Betawi

Suku Betawi adalah kelompok etnik yang pada umumnya menduduki wilayah Jakarta dan sekitarnya. Rumah kebaya ini diakui secara resmi sebagai rumah adat Betawi. Desain arsitektur dari rumah kebaya sendiri dibagi menjadi dua bagian, yaitu area umum dan pribadi dan lagu tradisional suku betawi adalah jali-jali serta nama baju tradisional suku betawi adalah baju tikim dan celana pangsi. Dan alat musik tradisional suku betawi adalah gambang kromong

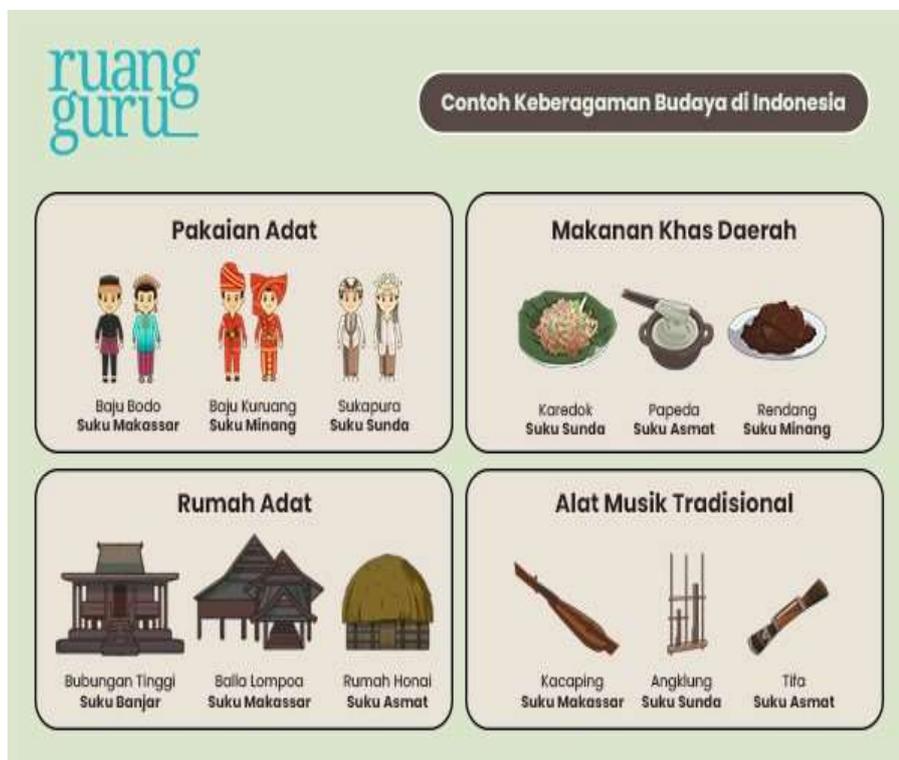


2.5. Suku Betawi

(<https://egindo.com/adat-istiadat-suku-betawi-yang-unik/>)

Contoh dari suku bangsa dan budaya

Bisa dilihat dari berbagai jenis, seperti bahasa daerah, tarian tradisional, alat musik, pakaian adat, rumah adat, makanan tradisional, dan adat istiadat.



Gambar 2.6. Suku Bangsa dan Budaya

(<https://www.ruangguru.com/blog/keberagaman-budaya-di-indonesia>)

Kelebihan suku bangsa dan budaya

- Sebagai identitas ciri khas bangsa Indonesia di mata dunia.
- Memiliki potensi wisata yang berbeda-beda yang dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia.
- Meningkatkan kesatuan dan persatuan bangsa.
- Menjadi pemasukan yang potensial bagi negara Indonesia melalui pariwisata.
- Menjadi aset ilmu pengetahuan bagi bangsa Indonesia.
- Menjadi ajang kreativitas dan inovasi bagi produktivitas bangsa.

indonesia.

- Memiliki kekayaan budaya dan produk yang khas bangsa indonesia dimancanegara.

Kekurangan suku bangsa dan budaya

- Memiliki citra negatif dimata dunia yang mudah menimbulkan konflik.
- Memiliki kebudayaan yang beragam sehingga mudah bagi indonesia untuk saling terpecah belah.
- Karena memiliki bangsa yang beragama sehingga mudah untuk dihasut yang dilakukan oleh pihak maupun golongan tertentu .
- Mudah terjadinya konflik dan deskriminasi antar golongan.
- Memiliki banyak keberagaman sehingga mudah di contoh maupun di klaim oleh negara lain sehingga menimbulkan konflik antar negara.

Jadi keberagaman adalah Anugrah dari Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki banyak perbedaan di dalam masyarakat dalam berbagai bidang. Indonesia memiliki banyak keberagaman dalam berbagai kehidupannya berupa suku, ras, bangsa,bahasa,warna kulit, adat istiadat,tradisi,ekonomi, dan golongan lain-lain.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Dkk (2019:43) Materi pembelajaran adalah substansi yang akan di sampaikan dalam proses belajar mengajar. Teanpa materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak terlalu berjalan. Materi pembelajaran disusun secara sistematis dengan mengikuti prinsip psikologi. Agar materi pembelajaran itu dapat mencerminkan target yang jelas dalam prilaku siswa setelah menglami proses belajar mengajar.

Menurut Harjanto (2020:222) Menjelaskan beberapa kriteria pemilihan materi pembelajaran yang akan di kembangkan dalam sistem pembelajaran yang akan mendasari penentuan strategi pembelajaran yaitu :

1. Kriteria tujuan pembelajaran.

Suatu materi pembelajaran yang terpilih dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus atau tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.

2. Materi pembelajaran supaya terjabar.

Perincian materi pembelajaran berdasarkan pada tuntutan dimana setiap tujuan pembelajaran khusus yang dijabarkan telah dirumuskan secara spesifik, dapat diamati dan diukur.

3. Relevan dengan kebutuhan siswa.

Kebutuhan siswa yang pokok adalah bahwa mereka ingin berkembang berdasarkan potensi yang dimilikinya. Karena setiap materi pembelajaran yang akan di sajikan hendaknya sesuai dengan usaha dengan mengembangkan pribadi siswa secara bulat dan utuh. Beberapa aspek diantaranya adalah pengetahuan sikap, nilai, dan keterampilan.

4. Kesesuaian dengan kondisi masyarakat.

Siswa di persiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna dan mampu hidup mandiri. Dalam dhal ini, materi pembelajaran yang dipilih hendaknya turut membantu mereka memberikan pengalaman efektif yang bermakna bagi perkembangan mereka menjadi manusia yang telah mudah menyesuaikan diri.

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting. Tanpa materi pembelajaran proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangkai mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

2.1.10 Pengertian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Menurut Suharsimi Arikunto (2020) Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasaran yaitu peserta didik, bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut Arikunto (2020:57) Menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas bekerja sama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

Menurut Mills dalam Hopkins (2019) Penelitian tindakan merupakan penyelidikan sistematis yang dilaksanakan oleh guru-peneliti dengan mengumpulkan informasi tentang bagaimana mereka sekolah, bagaimana mereka mengajar, bagaimana mereka bekerja, dan bagaimana siswa belajar. Informasi ini dikumpulkan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman, mengembangkan praktik reflektif, mempengaruhi perubahan-perubahan positif dalam lingkungan sekolah dan praktik-praktik pendidikan secara umum, dan untuk meningkatkan hasil-hasil pembelajaran siswanya.

Jadi penelitian tindakan kelas dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu salah satu penelitian yang menjadi upaya untuk mengamati dan mengumpulkan informasi dalam kegiatan pembelajaran, melalui sebuah tindakan (*treatment*) secara sengaja dimunculkan guru sebagai refleksi diri dalam rangka perbaikan serta meningkatkan hasil pembelajaran siswa kearah yang positif. Dilaksanakan demi meningkatkan kualitas tindakan didalam kelas yang terdiri dari beberapa siklus dan tahapan dilaksanakan oleh guru atau peneliti untuk kepentingan peningkatan kualitas guru ataupun manajemen pembelajaran di dalam kelas.

2.2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berpikir faktor yang telah di defenisikan sebagai masalah yang penting. Pada teori yang sudah disampaikan, dapat disusun kerangka berpikir guna memperoleh jawaban sementara dari masalah yang timbul. Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peneliti menggunakan strategi pembelajaran kooperatif, peneliti akan melakukan pelaksanaan berupa pengajaran dikelas secara terkontrol dengan pengelolaan kelas serta mengamati reaksi para siswa saat pembelajaran berlangsung.

Ada banyak persoalan yang dihadapi siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar. Salah satunya yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran yang diterapkan pada guru di sekolah. Proses belajar selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang menjadi dalam diri seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mampu menjadi mampu dan ini terjadi karena adanya unsur kebiasaan yang dilakukan melakukan suatu kegiatan atau aktivitas. Dan pendidikan saat ini memiliki berbagai macam

variasi model dalam sistem pembelajarannya. Berbagai strategi dirancang oleh sekolah untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar adalah suatu hasil usaha secara maksimal bagi seorang siswa dalam menguasai materi pelajaran. Penguasaan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perilakunya baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik. Ilmu pengetahuan sosial diartikan sebagai kajian terpadu dari ilmu untuk mengembangkan potensi kehidupan. Pengajaran ilmu pengetahuan sosial sangat dibutuhkan karena sifatnya memacu daya pikir bagi siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu serta melakukan berbagai eksperimen untuk membuktikan ataupun menciptakan sesuatu yang baru.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan aktif, jika siswa aktif dan mampu memperoleh pengalaman yang baru dan membentuk kompetensi peserta didik serta pembelajaran mencapai tujuan akhir dari setiap pembelajaran. Hasil belajar yang baik akan tercapai jika guru mampu menggunakan model atau metode pembelajaran yang cocok dalam penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik, selain itu guru juga berperan untuk mengarahkan belajar siswa sehingga tercapai hasil belajar yang baik.

Media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam berpikir, media gambar dapat melatih daya kreatif siswa dalam pembelajaran, dan ketampilan dalam diskusi. Media gambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi suku bangsa dan budaya.

Dengan media gambar diharapkan siswa memiliki pikiran yang kreatif, dan kemauan dalam belajar secara baik dan mendalam sehingga siswa dapat belajar yang efektif.

2.3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pengkajian teoritis dalam kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas dapatlah dirumuskan hipotesis tindakan penelitian ini

sebagai berikut: Dengan menggunakan Media Gambar dan Metode Tanya Jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV Di SD Negeri 043951 Surbakti Tahun Ajaran 2022/2023.

2.4. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. Belajar adalah merupakan salah satu kegiatan dalam peningkatan pengetahuan seseorang. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dalam penguasaan tentang sesuatu
2. Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang dilakukan oleh guru mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. Mengajar adalah serangkaian kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.
4. Model adalah pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi atau ide dengan pendekatan itu sendiri dijadikan sebagai pedoman bagi para perancang pelajaran dan para peran guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.